

SKRIPSI
KAJIAN DAN EVALUASI KUALITAS VISUAL LANSKAP
KAWASAN TAMAN KAMBANG IWAK

*STUDY AND EVALUATION ON THE VISUAL QUALITY OF THE
LANDSCAPE OF THE KAMBANG IWAK PARK AREA*



CLARA FAIRANIAH
05091281823066

PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI
KAJIAN DAN EVALUASI KUALITAS VISUAL LANSKAP
KAWASAN TAMAN KAMBANG IWAK

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas
Sriwijaya**



CLARA FAIRANIAH
05091281823066

PROGRAM AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANINAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

KAJIAN DAN EVALUASI KUALITAS VISUAL LANSKAP KAWASAN
TAMAN KAMBANG IWAK

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Clara Fairaniah

05091281823066

Indralaya, November 2022

Pembimbing,



Dr. Ir. Yakup, M.S

NIP.196211211987031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Ir. Fikri Prasanna, M.Sc.(Hons), Ph.D

NIP.196006301992032002

Skripsi dengan judul "Kajian Dan Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Kawasan Taman Kambang Iwak" oleh Clara Fairaniah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal.....dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Yakup, M.S

NIP. 196211211987031001

Ketua (.....)

2. Dr. Ir. Zaidan Pangsi Negara, M.Sc.

NIP. 196002111985031022

Anggota (.....)

Indralaya, November 2022

Koordinator Program Studi
Pertanian

Dr. Sutirwan, S.P., M.Si.
NIP. 196212081995032001

Koordinator Program Studi
Agronomi

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001



RINGKASAN

Clara Fairaniah. Kajian Dan Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Kawasan Taman Kambang Iwak (dibimbing oleh **Yakup**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas visual lanskap dan untuk menentukan nilai kualitas visual Taman Kambnag Iwak. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 sampai Juli 2022. Penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner ke 50 orang responden dengan kriteria tertentu yang dibagi menjadi 3 golongan yaitu golongan 1 merupakan masyarakat setempat yang pernah berkunjung ke Kawasan Taman Kambang Iwak, golongan 2 merupakan bukan masyarakat setempat namun pernah mengunjungi Kawasan Taman Kambang Iwak, dan golongan 3 merupakan bukan masyarakat setempat dan belum pernah mengunjungi Kawasan Taman Kambang Iwak. Kemudian untuk mengetahui serta menentukan nilai kualitas visual lanskap Kawasan Taman Kambang Iwak digunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) dan metode *Semantic Differential* (SD). Kualitas visual lanskap di klasifikasikan menjadi 3 yaitu lanskap yang memiliki kualitas estetika tinggi (T), kualitas estetika sedang (S), dan kualitas estetika rendah (R). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lanskap dengan kualitas estetika tertinggi didominasi oleh *vintage point* 4 dan 5, sementara lanskap dengan kualitas estetika terendah didominasi oleh *vintage point* 2. Berdasarkan hasil penelitian juga didapat kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan antara hasil SBE dengan hasil SD.

Kata kunci: Taman Kambang Iwak, Kualitas Visual, Metode SBE dan SD

SUMMARY

Clara Fairaniah. Study and Evaluation on the Visual Quality of the Kambang Iwak Area Landscape (supervised by **Yakup**)

This study aims to evaluate the visual quality of the landscape and to determine the value of the visual quality of the Kambnag Iwak Park. This research was conducted from April 2022 to July 2022. The research was conducted through distributing questionnaires to 50 respondents with certain criteria which were divided into 3 groups, namely group 1 which is a local community who has visited the Kambang Iwak Park area, group 2 is not a local community but have visited the Kambang Iwak Park area, and group 3 is not a local community and has never visited the Kambang Iwak Park area. Then to find out and determine the value of the visual quality of the landscape in the Kambang Iwak Park area, the Scenic Beauty Estimation (SBE) method and the Semantic Differential (SD) method were used. The visual quality of the landscape is classified into 3, namely landscapes that have high aesthetic quality (T), moderate aesthetic quality (S), and low aesthetic quality (R). Based on the research results, it is known that the landscape with the highest aesthetic quality is dominated by vintage points 4 and 5, while the landscape with the lowest aesthetic quality is dominated by vintage point 2. Based on the results of the study, it was also concluded that there was a relationship between the results of SBE and the results of SD.

Keywords: Kambang Iwak Park, Visual Quality, SBE and SD

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Clara Fairaniah

Nim : 05091281823066

Judul : Kajian dan Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Kawasan Taman
Kambang Iwak

Menyatakan bahwa semua data dan infoemasi yang dimisat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Seiwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2022

Clara Fairaniah

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan limpahan karunia-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul kajian dan evaluasi kualitas visual landscape kawasan kembang iwak. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Ir. Yakup, M. S. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Ir. Zaidan, M.Sc. selaku penguji yang telah memberikan masukan, arahan, serta kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Budidaya Pertanian yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
6. Kedua Orang Tua, Ayah Irwanto dan Ibu Tuminem, Desri Wania Ciputri, Dimas Wira Ciputra, dan Bagas Satria sebagai motivasi dan penyemangat karena berkat doa, ridho dan dukungan Orang Tua dan keluarga yang selalu mengiringi penulis sehingga dapat melewati masa-masa kuliah, memberikan semangat dan dukungan secara moral, spiritual dan finansial.

Universitas Sriwijaya

7. Teman-temanku IMMSU 2018 yang telah membantu banyak hal dalam proses pengerjaan skripsi
8. Teman-teman Agronomi 2018 atas bantuan serta dukungannya selama ini

Penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih

Indralaya, Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Skripsi ini di tulis oleh Clara Fairaniah, lahir di Kabupaten Simalungun, Balimbingan 5 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayah Irwanto dan Ibu Tuminem. Keluarga penulis saat ini berdomisili di Simpang Bahkisat Balimbingan, Kecamatan Tanah Jawa, Simalungun, Sumatera Utara.

Penulis sebagai salah satu mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian Prodi Agronomi Angkatan 2018. Penulis merupakan lulusan dari SMA Unggulan CT Arsa Foundation. Sebelumnya penulis menempuh pendidikan di MTs Negeri Tanah Jawa dan MI Swasta Taqwa Tanah Jawa.

Selama kuliah penulis pernah menjadi Asisten praktikum mata kuliah Botani pada tahun 2019. Penulis juga aktif mengikuti organisasi dan diamanahkan menjadi Kepala Divisi Publikasi BO KURMA FP UNSRI (2018–2019), Kepala Divisi Inforkom HIMAGRON UNSRI (Himpunan Mahasiswa Agronomi) (2018–2019), Kepala Departemen Inforkom HIMAGRON UNSRI (Himpunan Mahasiswa Agronomi) (2019–2020), serta Kepala Departemen Medinfo IMMSU (Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara) (2020-2021).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ruang Terbuka Hijau	4
2.2 Taman Kota	5
2.3 Estetika Visual	6
2.4 <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE)	8
2.5 <i>Semantic Differential</i> (SD)	9
2.6 Evaluasi	10
BAB 3: PELAKSANAAN PENELITIAN	11
3.1 Waktu dan Tempat	11
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Metode Penelitian	12
3.4 Cara Kerja	12
3.4.1 Persiapan	14
3.4.2 Pengumpulan Data dan Informasi	14
3.4.3 Penentuan <i>vintage point</i>	14
3.4.4 Pengambilan Foto	15
3.4.5 Penilaian Responden	15
3.4.6 Analisis Data	16

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	18
4.2 Demografi Responden	21
4.3 Hasil Survey	21
4.4 Hasil Penilaian Kualitas Visual Lanskap	23
4.3.1 Metode <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE)	25
4.3.2 Metode <i>Semantic Differential</i> (SD)	31
4.5 Pembahasan	35
4.6 Rekomendasi	41
BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Luas Area Kambang Iwak	11
Gambar 2. Diagram Alur Penelitian	13
Gambar 3. Lingkungan Kawasan Taman Kambang Iwak Palembang	18
Gambar 4. Lingkungan Kawasan Taman Kambang Iwak Palembang	20
Gambar 5. Penentuan <i>Vintage Point</i>	28
Gambar 6. Lanskap Kawasan Taman Kambang Iwak	29
Gambar 7. Grafik Hasil Analisis Penilaian SBE	30
Gambar 8. Grafik Hasil Analisis Penilaian SBE menurut <i>early adulthood</i>	33
Gambar 9. Grafik Hasil Analisis Penilaian SBE menurut <i>early adulthood</i>	34
Gambar 10. Grafik Hasil Analisis Penilaian SBE menurut <i>early adulthood</i>	35
Gambar 11. Grafik Hasil Analisis Penilaian SD	36
Gambar 12. Lanskap dengan Klasifikasi Estetika Tinggi (T)	41
Gambar 13. Lanskap dengan Klasifikasi Estetika Sedang (S)	42
Gambar 14. Lanskap dengan Klasifikasi Estetika Rendah (R)	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Usia Responden	15
Tabel 2. Jumlah Responden (berdasarkan umur)	21
Tabel 3. Hasil penilaian SBE	31
Tabel 4. Hasil Penilaian <i>Semantic Differential</i> (SD)	37
Tabel 5. Hubungan Estetika SBE dan SD	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner	48
Lampiran 2. Preferensi dan Persepsi Responden	62
Lampiran 3. Perhitungan Nilai SBE	68
Lampiran 4. Hasil Nilai SBE	69
Lampiran 5. Hasil SBE <i>Early Adulthood</i>	70
Lampiran 6. Hasil SBE <i>Emerging Adulthood</i>	71
Lampiran 7. Hasil SBE <i>Adolescence</i>	73
Lampiran 8. Data dan Perhitungan SD	75
Lampiran 9. Hasil Nilai SD	76
Lampiran 10. Dokumentasi kegiatan	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Taman Kambang Iwak merupakan salah satu Taman Kota yang ada di Kota Palembang. Kawasan taman kambang iwak merupakan salah satu peninggalan sejarah Belanda yang dibangun pada 1921, semasa kepemimpinan Thomas Carlsen, dan pada 2008 pemerintah Kota Palembang melakukan pembangunan fisik dengan konsep Kambang Iwak merupakan kawasan wisata kuliner, dengan nama KIF atau Kambang Iwak Family Park. Taman kambang iwak adalah salah satu ruang terbuka hijau yang ada di kota Palembang. Dahulu taman ini dibangun untuk warga belanda yang bermukim di daerah tersebut sebagai sarana rekreasi keluarga, sejak saat itu taman kambang iwak sudah dirancang sebagai taman kota. Saat ini Taman Kambang Iwak dimanfaatkan untuk beragam aktivitas, sebagai tempat bermain dan tempat olahraga, tempat rekreasi, tempat komunikasi social serta tempat penghubung. Kawasan Taman Kambang Iwak merupakan bagian dari Ruang Terbuka Hijau Kota yang memiliki fungsi ekologis, sosial, ekonomi dan estetika. Fungsi ekologis merupakan penyeimbang lingkungan alam dengan lingkungan buatan. Fungsi sosial dan ekonomi sebagai ruang berekreasi dan wisata, serta memberikan nilai keuntungan ekonomi bagi pengelola dan kota. Fungsi estetika berkaitan dengan nilai keindahan dan menjadi daya tarik utama untuk pengunjung (Drijen Penataan Ruang, 2006)

Taman kota merupakan ruang terbuka hijau berupa ruang public yang ditata sedemikian rupa yang memiliki fungsi untuk keindahan dan kenyamanan interaksi social. Menurut Djamel (2015), taman merupakan sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu yang didalamnya terdapat pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dikombinasikan dengan bahan lainnya. Taman kota adalah salah satu bentuk aksi dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang ada di kota, selain itu taman kota juga berfungsi sebagai elemen estetika.

Visual Taman Kota idealnya dapat memenuhi kebutuhan kenyamanan bagi pengguna. Estetika visual landscape merupakan salah satu factor pendorong daerah yang akan dikunjungi. Menurut Nassar (1988) dan Simonds (2006), estetika

berkaitan erat dengan penilaian secara visual terhadap penampilan suatu objek berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan persepsi. Visual landscape yang indah, serasi, dan menarik sangat diperlukan untuk mencapai kenyamanan bagi pengguna atau pengunjung Taman Kota tersebut. Nassar (1988), mengatakan bahwa kualitas estetika suatu landscape dapat memberikan suatu kepuasan tersendiri kepada individu dan secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku manusia.

Untuk mengetahui kualitas estetika visual landscape dapat digunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) dan dilengkapi dengan metode *Semantic Differential* (SD). Menurut Daniel dan Boster (1976) keindahan pemandangan landscape merupakan sumber daya alam yang sangat penting dimana keindahan keindahan pemandangan tersebut secara obyektif sulit untuk diukur karena bersifat kualitatif, tetapi hal ini dapat diukur dengan menggunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) dan *Scenic Differential* (SD). Dimana penilaian ini dilakukan berdasarkan persepsi manusia. SBE merupakan metode pendugaan kualitas estetika landscape melalui perbandingan. SBE merupakan konsep yang interaktif dan penilaian meliputi kondisi yang dirasakan dari suatu landscape dan kriteria penilaian. Sedangkan SD menurut Osgood, Suci dan Tannenbaum (1957) adalah metode untuk mengukur reaksi masyarakat terhadap konsep-konsep dan kata-kata stimulus melalui rating pada skala bipolar yang dibatasi kata sifat yang berlawanan (*adjective*).

Metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) merupakan metode yang digunakan dalam mengukur nilai keindahan suatu landscape yang berasal dari sudut pandang pandang atau objek-objek yang disukai. Menurut Fathonah (2018) preferensi responden dapat dinilai melalui system rating dengan skala 1-5 terhadap foto landscape, semakin tinggi nilainya maka semakin baik kualitas visual landscape kawasan tersebut. Metode *Semantic Differential* (SD) merupakan alat dari Osgood untuk mengukur sejauh mana responden memberi dimensi arti pada suatu obyek yang diwakili oleh beberapa obkata sifat (Margono, 2013). Metode SD mengukur penilaian seseorang terhadap kata-kata dan perantingan dalam skala bipolar dengan kata sifat yang berlawanan pada objek (Heise, 1970). Kriteria yang digunakan merupakan 18 variable yang relevan untuk memeberikan gambaran

karakter landscape berdasarkan foto yang dipresentasikan. Variable yang digunakan menginterpretasikan teori-teori berikut, yaitu: keindahan, kesederhanaan, kontinuitas, dominasi, kejelasan suatu pertemuan, lebar bidang pandang, kesadaran pergerakan, keteraturan, serta kesan dan makna (Lynch, 1960), variasi warna (Utami, Ernawati, dan Santosa, 2009), kehalusan transisi, kehalusan tekstur, dan kealamian (Wohlwill, 1976), keterbukaan tatanan visual dan keterpeliharaan (Nassar, 1988), keramahan, kebersihan kawasan, ketentraman kawasan (Ernawati dan Moore, 2014).

Nilai estetika baik secara fisik maupun estetika lingkungan dapat memengaruhi perilaku pengguna. Kualitas estetika suatu landscape dapat memberikan suatu kepuasan tersendiri kepada individu dan secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku manusia (Nassar, 1988). Keberadaan Kambang Iwak sebagai taman kota yang merupakan elemen penting bagi kota dimana kenyamanannya dapat memengaruhi pengunjung taman tersebut. Oleh karena itu perlu untuk dilakukan evaluasi dan diketahui nilai dari kualitas estetika visualnya

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan untuk menentukan nilai kualitas visual landscape Taman Kambang Iwak dengan menaksir keindahan dan mendefinisikan keindahan berdasarkan persepsi responden dengan menggunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) dan *Semantic Differential* (SD).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni D.W., 2018. Kajian Fungsi Sosial dan Hardscape di Taman Kambang Iwak Palembang Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik. *HirARCHi* 15(2): 1-55
- Arifin, H. S., Munandar, A., Arifin. N. H. S., Pramukanto, Q., & Damayanti, V. D. (2008). *Sampoerna Hijau Kotaku Hijau*, Buku Panduan Penataan Taman Umum, Penanaman tanaman, Penanganan Sampah dan Pemberdayaan masyarakat. Jakarta: Sampoerna Hijau
- BAPPEDA Kota Palembang. 2018. *Penyusunan Masterplan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Palembang*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Palembang.
- Budiyono D. 2014. *Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Pesisir Lalong Kota Luwuk di Sulawesi Tengah* [Tesis]. Program Pascasarjana IPB. Bogor.
- Budiyono D., & Soelistyari H. T. 2016. Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Wisata Pantai Balakembang di Desa Srigonco, Kabupaten Malang. *Jurnal Lanskap Indonesia*. 8(2).
- Booth NK. 1983. *Basic Elements of Landscape Architecture Design I*. Illinois: Waveland Press inc.
- Dahlan EN. 2004. *Membangun Kota Kebun Bernuansa Hutan Kota*. Bogor: IPB Press.
- Daniel, T. C. dan Boster R. S. 1976. *Measuring Landscape Aesthetic : Scenic Beauty Estimation Method*. New Jersey. USDA.
- Departemen PU. 2006. *Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota*. Dirjen Penataan Ruang.
- Dewi, E.P dan Wulan S. 2018. *Penilaian Kualitas Estetika Lanskap Kota Bogor dengan Menggunakan Scenic Beauty Estimation (SBE)*. *IKRAITH-TEKNOLOGI*. 2(2) : 1-8.
- Eliza S. 1997. *Evaluasi Karakter Taman Kantor*. Jurusan Budidaya Pertanian Bogor (ID): Industri Pertanian Bogor.

- Fandeli Chafid., Kaharuddin, dan Muklison. 2004. Perhutanan Kota. Yogyakarta: Fak.Kehutanan UGM.
- Fathonah, Intan Nur. 2018. *Evaluasi Fungsi Ekologis dan Estetika Beberapa Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Tasikmalaya*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Departemen Arsitektur Lanskap. Intitut Pertanian Bogor : Bogor.
- Fauziah, N., Antariksa, A., & Ernawati, J. (2012). Kualitas Visual Fasade Bangunan Modern Pasca Kolonial di Jalan Kayutagan Malang. RUAS (Review of Urbanis and Architectural Studies), 10(2), 11-18
- Franjaya Eduwin Eko, *et all*. 2013. Desain Lanskap Pertanian Terpadu Sebagai Wahana Pendidikan dan Wisata Pertanian. Jurnal Lanskap Indonesia. Vol.5
- Heise, D.R. 1970. *The Semantic Differential and Attitude Research*. Chicago : Rand McNally.
- Irwan, Z. D. 2008. *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kaplan S. 1998. Perception and Landscape: Conception and Misconceptions. In Jack LN. Editor. *Enviromental Aecthetics*. New York (US): Cambrige Univ. Pr. p44-45.
- Kartika, K., & Femy, F. (2018). Pengaruh Activity Support Terhadap Penurunan Kualitas Visual Pad Kawasan Kampus Undip Semarang Studi Kasus: Koridor Jalan Hayam Wuruk Semarang (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Mahrens WA dan Lelman IJ. 1991. *Measuremental and Evaluation in Education and Phsychology*. Fourth edition. Fort Worth: Harcourt Brace College Publisher
- Lynch, Kevin. (1960). *The Images of The City*. The MI Press. Cambrige.
- Mania, S. (2017). Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220-233
- Margono, G. 2013. The Development of Instrument for Measuring Attitudes toward Statistics Using Semantic Differential Scale. *ISQAE*. Jakarta
- Melinda S, Nuryanto, Satria B. 2022. Analisis Tingkat Kenyamanan Termal Di Kota Palembang Berdasarkan Index THI (Temperatture Humidity Index). *Megasains*, Vol. 13(1), 14-18
- Nugraha Bagus, dkk. 2015. Perencanaan Lanskap Ekowisata Hutan Mangrove Di Pantai Sari Ranggung Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sylva Lestari*. 3(2)

- Peraturan Daerah Kota Palembang. 2012. *Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032*. Palembang : Sekretariat Daerah Kota Palembang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.
- Rosianty, Y., Innike A.F., Delfy L dan Fredi P. 2019.Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.*SYLVA*. Vol. 8, No. 2 : 72-84.
- Samsudi.2010. Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta.*Jurnal of Rural and Development*. 1(1) hal: 11-17
- Simonds. J.O., Starke W.B. 2006. *Landscape Architecture: A Manual of Environment Planing and Design*. McGraw-Hill Book Co. New York.
- Widyatsari, A. R., B. Faisal, A. dan R Soeriaarmadja. 2012. Kebutuhan Ruang Terbuka Hikau Kota pada Kawasan Padat, Studi Kasus di Wilayah Tegallega, Bandung. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*.1(1).